

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Dalam program PKPM Tahun ini Panti Asuhan Budi Mulya 2 adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. PKPM ini dilaksanakan selama 24 hari mulai dari tanggal 11 Juli 2020 – 15 Agustus 2020 di Panti Asuhan Budi Mulya 2 Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung .

Panti Asuhan (PA) BM2 mulai menerima anak asuh pada Juli 2018. Saat ini ada 12 anak asuh yang berasal dari berbagai daerah di Lampung antara lain Lampung selatan, Tanggamus, dan Lampung timur. 3 orang disekolahkan di SMA sisanya SMP. Panti ini dikelola oleh Pengurus yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekteraris, bendahara, bidang pendidikan, logistik, dan sarana dan prasarana. Mayoritas pengurus adalah pensiunan pegawai negeri sipil dan swasta diberbagai bidang dan beberapa masih ada yang aktif bekerja.

Guna mewujudkan ketahanan pangan di panti asuhan budi mulya 2 yang berkecukupan di tengah maraknya pandemi Covid-19 ini Budidaya ikan dalam

ember (Budikdamber) merupakan salah satu solusi pangan masa depan yang bisa dikembangkan di lahan terbatas untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat terutama di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.. Dengan berkembang pesatnya kemajuan teknologi saat ini maka kita diharuskan untuk bisa menguasai hal-hal berbau IT dan di panti asuhan Budi Mulya 2 saat ini juga membutuhkan media informasi yang luas seputar panti sehingga masyarakat dimudahkan untuk memberikan informasi untuk mendapatkan informasi yang ada di desa, terutama agar dapat berinovasi dengan usahanya kemudian dapat menyebar luaskan usahanya dengan adanya kemajuan dibidang teknologi informasi.

Adapun jenis usaha kesejahteraan anak berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 1988 Pasal 6 ayat 2 menyatakan bahwa asuhan diberikan antara lain berupa:

- a. penyuluhan, bimbingan, dan bentuk bantuan lainnya yang diperlukan;
- b. penyantunan dan pengentasan anak;
- c. pemberian/peningkatan derajat kesehatan;
- d. pemberian/peningkatan kesempatan belajar;
- e. pemberian/peningkatan keterampilan.

Berdasarkan hal tersebut “Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 1988 Pasal 6 ayat 2”, panti asuhan idealnya tidak hanya sebagai tempat tinggal, seyogyanya memiliki program yang terarah dan berkesinambungan untuk memastikan anak asuh memiliki keterampilan teknis, sosial, dan personal untuk bekal mereka nantinya saat terjun kemasyarakat.

Untuk menjalankan fungsinya, mayoritas panti asuhan mengandalkan pendapatan dari donator tetap dan tidak tetap untuk membiayai pengeluaran dibidang operasional, pembangunan, dan pengembangan. Dalam jangka pendek, hal ini mungkin tidak menimbulkan permasalahan, tetapi untuk jangka panjang tentu saja membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan berkesinambungan.

Selain pembiayaan yang bergantung dengan donator, panti asuhan belum dikelola dengan professional dikarenakan keterampilan pengurus dalam

manajerial, khususnya yang terkait dengan : manajemen dan program pembinaan, manajemen anak asuh, manajemen keuangan dan pembiayaan, dan manajemen sarana dan prasarana.

Hal ini mengakibatkan panti asuhan lemah dalam perencanaan dan inovasi program pembinaan sehingga hanya mengandalkan pendidikan disekolah sehingga anak asuh kurang terampil, pembukuan yang tidak memadai dan belum mencerminkan kondisi keuangan lembaga, sarana dan prasarana yang belum dikelola dengan baik, dan lembaga tidak mandiri secara ekonomi.



Gambar 1.1 Panti Asuhan Budi Mulya 2

Untuk itu, perlu direncanakan dan dikembangkannya usaha yang terarah dan berkesinambungan agar lembaga dapat memiliki dana yang cukup untuk pengembangan baik fisik dan non fisik, sehingga anak asuh dapat termaksimalkan proses pembinaanya.

Melalui Budikdamber, tak perlu repot untuk memenuhi kebutuhan protein hewani dan sayuran. Terlebih saat ini pemerintah Indonesia masih memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus rantai penyebaran virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19.

Dengan teknik budidaya ikan dalam ember, masyarakat tak perlu lagi cemas akan pemenuhan nutrisi keluarga selama masa pandemi Covid-19 karena teknik budidayanya terbilang mudah dengan peralatan yang sederhana.

Selama menjalankan *work from home* (WFH) masyarakat bisa mengisi waktu luang dengan dengan kegiatan urban farming salah satunya Budikdamber.

*Urban Farming* adalah suatu metode pertanian kota dengan konsep berkebun di lahan yang terbatas. Hasilnya dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga, juga menunjang kondisi ekonomi masyarakat itu sendiri melalui pemasaran hasil panen *urban farming*.

Indonesia *Against Covid-19* (IAC-19) sebagai penggiat *Urban Farming* mencontohkan kegiatan yang sudah dilakukan dan terbukti membuahkan hasil, yakni budidaya kangkung dan pembesaran ikan lele dalam ember (budikdamber).

Konsepnya juga sangat sederhana dan tidak membutuhkan modal besar serta tidak memerlukan ruangan atau kolam yang luas. Cukup satu ember besar berkapasitas 60 liter bisa menampung 60 ekor ikan.

Selain ember, hal yang juga dibutuhkan adalah beberapa pot plastik air mineral, media tanam seperti arang, sekam dan lainnya serta kawat jemuran untuk pengait pot yang mudah didapatkan dari limbah rumah tangga. Barang-barang pendukung tersebut juga dapat dibeli melalui situs belanja daring.

Budidaya ini cocok untuk dikembangkan dilahan sempit, landai, dan jauh dari sumber air. Budidaya ini diajukan untuk diterapkan di Panti Asuhan BM 2 dengan tujuan :(1). Pemberian keterampilan perkebunan dan perikanan kepada anak asuh dan pengelola Panti Asuhan, (2).penyediaan secara mandiri kebutuhan pokok sayuran seperti kangkung, bayam, sawi,selada dan (3) penyediaan secara mandiri kebutuhan pokok protein seperti ikan lele.

Panti asuhan BM 2 berdiri di lahan yang landai, beberapa bagian bergelombang, dan jauh dari pusat air membuat budidaya ini cocok untuk diterapkan ditempat itu. Lebih lanjut, dengan pelatihan dan pengawasan yang tepat, hasil budidaya dapat dikembangkan agar bernilai ekonomis dengan cara menjualnya ke penduduk sekitar. Sehingga, selain dapat menghemat biaya pengeluaran dapat juga menjadi salah satu sumber pendapatan.

Selain itu, menurut Rahmalia (2020) menyatakan bahwa manajemen pengelolaan juga sangat diperlukan agar Panti asuhan dapat berfungsi secara maksimal dalam melakukan pembinaan sehingga anak asuh tidak bergantung kepada orang lain, dan menjadi masyarakat yang mandiri tanpa membebani masyarakat sekitar. Bahkan panti asuhan dapat menjadi sentra pendidikan bagi masyarakat yang berada disekitarnya baik untuk pendidikan agama maupun ekonomi.

Pengelola panti asuhan berkomitmen untuk memajukan panti asuhan agar dapat mandiri secara ekonomi dan manajemen secara professional atas program pembinaan, keuangan dan pembiayaan, sarana dan prasarana, dan hubungan masyarakat untuk dapat terwujudnya lembaga yang mampu menghasilkan anak asuh yang berketerampilan, berakhlak, dan bermanfaat. Disamping itu, ada keinginan dari mereka untuk menjadikan masjid yang berada di lingkungan Panti sebagai pusat pendidikan agama bagi masyarakat sekitar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Budidaya Perikanan dan Perkebunan dalam Ember (Budikdamber) ini, minat masyarakat untuk konsumsi sayur dan ikan sangatlah tinggi, tetapi masih memiliki kekurangan dari segi pemasaran. Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sangat sederhana dan kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

- a. Bagaimanakah menjaga ketahanan pangan dan ekonomi pada Panti Asuhan Budi Mulya 2 terlaksana dengan baik ?
- b. Bagaimana meningkatkan keterampilan hidup anak asuh di Panti Asuhan Budi Mulya 2 ?
- c. Bagaimana mengenalkan Panti Asuhan dengan Teknologi Informasi ?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

- a. Untuk memberikan pelatihan tentang keterampilan, perikanan dan perkebunan, keuangan, dan pemasaran melalui pelatihan.
- b. Untuk membuat website yang berisikan tentang Informasi tentang profil panti dan kegiatan yang ada di panti asuhan budi mulya 2.

### **1.3.2 Manfaat**

Adapun Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

#### **1.3.2.1 Bagi Panti Asuhan**

- a. Pemberian keterampilan perkebunan dan perikanan kepada anak asuh dan pengelola Panti Asuhan
- b. Penyediaan secara mandiri kebutuhan pokok sayuran seperti kangkung, bayam, sawi,selada
- c. Penyediaan secara mandiri kebutuhan pokok protein seperti ikan lele
- d. Membantu Panti Asuhan dalam meningkatkan penjualan dan Pemasaran-nya
- e. Untuk meningkatkan perekonomian panti asuhan serta dapat untuk memberdayakan anak panti agar semua dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.

#### **1.3.2.2 Bagi Masyarakat**

- a. Membantu masyarakat dalam memudahkan mencari kebutuhan pokok dan protein tanpa harus membeli nya di pasar.
- b. Membantu masyarakat agar dapat membeli kebutuhan pokok nya denga harga terjangkau.

#### **1.3.2.3 Bagi Mahasiswa**

- a. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai upaya pengembangan Budikdamber, Pemasaran-nya.

- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus baik ilmu komputer, manajemen untuk Panti asuhan budi mulya 2 Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.
- c. Menjalin Publik Relasi dan Komunikasi dengan baik secara praktek kepada Masyarakat di Panti asuhan dan menambah Persaudaraan diluar lingkungan Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

#### **1.3.2.4 Bagi IIB Darmajaya**

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat khususnya Di Panti asuhan budi mulya 2.
- b. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

#### **1.3.2.5 Bagi Industri**

Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat khususnya di Panti Asuhan Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

- 1. Panti Asuhan Budi Mulya 2
- 2. Tim Pendamping Program Pemberdayaan Ekonomi Mandiri melalui Budidaya Perikanan dan Perkebunan dalam Ember (BUDIKDAMBER)
- 3. Penjual bibit ikan
- 4. Penjual bibit sayuran